



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Penanaman Mangrove di Pantai Pondok Asem Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan



Masrukin¹, Lukman Haki², Muhamad Khoirul Anam^{**3}, Muhammad Zainal Roisul Amin⁴
masrukin.muhammad@gmail.com¹, hqchanel121@gmail.com², anamkhoirulm@unibabwi.ac.id³,
mzainalra@unibabwi.ac.id⁴

^{**3}anamkhoirulm@unibabwi.ac.id

^{1,2} SMKN Darul Ulum, Dusun Krajan, Wringin Putih, Kec. Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

^{3,4} Universitas PGRI Banyuwangi, Jalan Ikan Tongkol No 01, Kertosari, Banyuwangi, 68416, Jawa Timur

Article Info

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 30 April 2023

Published Date: 09 Mei 2023

Keywords:

Pancasila Student Profile, Conservation, Mangrove Planting

The implementation of the Pancasila Student Profile is one of the efforts that can improve the quality of education in Indonesia. To improve the profile values of students of SMKN Darul Ulum Muncar, efforts to strengthen student profiles by planting mangroves at Pondok Asem Beach, Tegaldlimo District. The mangrove planting carried out will increase concern for the surrounding environment and students will learn to know how important it is to maintain natural resources. Mangrove planting is carried out by perhutani and students of SMKN Darul Ulum Muncar. The results of the activity can foster the enthusiasm of students to maintain the coastal ecosystem.

1. PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila adalah sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai - nilai Pancasila [1],[2],[3]. Penerapan Profil Pelajar Pancasila merupakan Salah satu usaha yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia [4]. Pada kemajuan era teknologi dan globalisasi, peran siswa dalam memperoleh pendidikan sangat diperlukan guna mendapatkan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya [5],[6].

Rujukan yang pernah dilakukan pada pandangan Ki Hadjar Dewantara, bahwa

pendidikan merupakan proses pembudayaan bukan hanya diorientasikan untuk mengembangkan pribadi yang baik. Proses pembudayaan pendidikan perlu membangun pelajar yang dapat memahami diri sendiri dan lingkungannya [7]. Untuk meningkatkan nilai-nilai profil pelajar SMKN Darul Ulum Muncar melakukan upaya penguatan profil pelajar dengan cara melakukan penanaman mangrove di Pantai Pondok Asem Kecamatan Tegaldlimo. Mangrove merupakan tanaman yang banyak ditemukan di kawasan pesisir pantai dengan struktur tanah padat [8]. Mangrove adalah salah satu tumbuhan yang sangat penting untuk mengatasi terjadinya

bencana yang disebabkan oleh gelombang air laut [9].

Penanaman mangrove yang dilakukan akan meningkatkan kepedulian pada lingkungan sekitar dan siswa-siswi akan belajar untuk mengetahui betapa pentingnya menjaga sumber daya alam untuk keberlangsungan gaya hidup berkelanjutan. Penanaman mangrove juga berfungsi untuk menahan laju abrasi, dengan adanya mangrove gelombang pasang yang terjadi dapat diminimalkan sehingga laju abrasi dapat diminimalisir. Hal ini diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah dengan tujuan untuk meminimalisir kerusakan akibat bencana yaitu UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana [10]. Selain penguatan profil Pelajar Pancasila, kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu upaya pengabdian kepada masyarakat di Pantai Pondok Asem Kecamatan Tegaldlimo, yang dilakukan oleh siswa-siswi SMKN Darul Ulum Muncar.

Pengelolaan kawasan hutan mangrove, sumberdaya pesisir, dan pulau-pulau kecil perlu peran serta masyarakat yang didampingi oleh pemerintah. PERMEN-KP No 34 pada pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa suatu pengoordinasian perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah, antarsektor, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat [11].

3. ANALISIS SITUASI

Pantai Pondok Asem terletak di Dusun Pondok Asem Kedung Asri Kecamatan Tegaldlimo dengan luas total 358 hektare. Penanaman mangrove dilakukan oleh perhutani dan siswa-siswi SMKN Darul Ulum Muncar. Penanaman mangrove bertujuan untuk menjaga ekosistem biota laut, menahan abrasi, dan menjaga tempat ekosistem laut yang ada di Pantai Pondok Asem.



Gambar 1. Area konservasi Pantai Pondok Asem

Pengelolaan kawasan hutan mangrove, sumberdaya pesisir, dan pulau-pulau kecil perlu peran serta masyarakat yang didampingi oleh pemerintah. PERMEN-KP No 34 pada pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa suatu pengoordinasian [12]

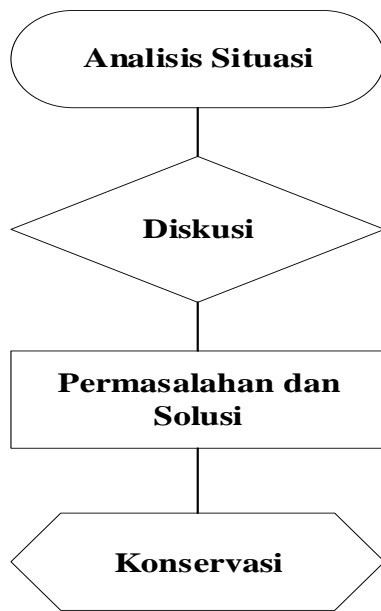
2. SOLUSI DAN LUARAN

Penanaman mangrove yang ada di Pantai Pondok Asem bisa mengedukasikan kepada siswa-siswi untuk menerapkan profil Pelajar Pancasila dengan penerapan konservasi berupa penanaman pohon cemara. konservasi di Pantai Pondok Asem yang dilakukan oleh perhutani dan siswa-siswi diharapkan bisa menjaga biota laut dan mengurangi abrasi yang ada di pantai Pondok Asem.



Gambar 2. Diskusi awal pelaksanaan kegiatan bersama perhutani dan pihak SMKN Darul Ulum Muncar

4. METODE KEGIATAN



Gambar 3. Metode Kegiatan

Gambar 3 merupakan metode kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak perhutani dan pihak SMK Darul Ulum Muncar, dimana hasil analisis yang dilakukan di Pantai Pondok Asem mengalami abrasi yang disebabkan oleh gelombang air laut [13]. Berdasarkan diskusi yang dihasilkan antara pihak SMKN Darul Ulum dan pihak perhutani maka Pantai Pondok Asem perlu melakukan konservasi. Kondisi pantai yang terbuka bisa mengakibatkan terjadinya serangan gelombang dari berbagai arah untuk itu perlu dilakukanya pencegahan abrasi salah dengan cara menanam pohon mangrove [14].

5. Hasil Kegiatan

Kegiatan konservasi dengan cara penanaman pohon mangrove yang dilakukan oleh perhutani dan siswa-siswi SMKN Darul Ulum di Pondok Asem dapat meningkatkan kepedulian siswa-siswi SMKN Darul Ulum dan warga sekitar tentang menjaga ekosistem yang ada di pantai tersebut. Dengan adanya kegiatan penanaman mangrove siswa-sisiwi SMKN Darul Ulum Bisa langsung menerapkan Profil Pelajar Pancasila di Pantai tersebut. Adapaun dokumentasi kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Membersihkan di area pantai pondok asem



Gambar 4. Membersihkan area pantai pondok asem

Sebelum dilakukanya penanaman mangrove dilakukan pembersihan di area pantai, pembersihan dilakukan karena di sekitar pantai terdapat limbah dedaunan dan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Pembersihan area pantai ini bisa membuat ekosistem laut terjaga.

2. Penanaman pohon mangrove



Gambar 5. Penanaman pohon mangrove

Mangrove mempunyai kemampuan adaptasi yang sedemikian rupa sehingga mampu hidup di lingkungan berkadar garam tinggi seperti lingkungan laut [15]. Oleh karena itu konservasi yang dilakukan dipantai Pondok Asem dengan cara penanaman mangrove. Besarnya peran pohon mangrove secara ekologi, yaitu menyuplai nutrisi dan penahan laju abrasi yang harus segera dilakukanya penagananan penanaman mangrove [16].

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan siswa-siswi dapat meningkatkan Profil Pelajar Pancasila dengan melakukan konservasi di Pantai Pondok asem dengan cara menanam pohon mangrove. Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran motivasi bagi siswa untuk menanam mangrove sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan pesisir pantai. Hasil kegiatan yang didapat setelah dilakukan penyuluhan tentang potensi dan bahaya kerusakan ekosistem mangrove, siswa-siswi SMKN Darul Ulum Muncar merasa sangat antusias melakukan penanaman bersama guna menjaga ekosistem Pesisir Pantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan Kepada pihak Perhutani Kecamatan Muncar dan siswa-siswi SMKN Darul Ulum Muncar, Universitas PGRI Banyuwangi serta beberapa pihak yang terlibat demi kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] A. J. Juliani and A. Bastian, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila," pp. 257–265, 2021.
- [2] D. Irawati, A. M. Iqbal, A. Hasanah, and B. S. Arifin, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- [3] R. Rusnaini, R. Raharjo, A. Suryaningsih, and W. Noventari, "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa," *J. Ketahanan Nas.*, vol. 27, no. 2, p. 230, 2021, doi: 10.22146/jkn.67613.
- [4] E. Susilawati, S. Sarifuddin, P. Data, and K. Pendidikan, "BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR Internalization of Pancasila Values in Learning through Implementation of Pancasila Student Profile with 'Merdeka Mengajar' Platform," vol. 25, pp. 155–168, 2021.
- [5] A. Faiz and I. Kurniawaty, "Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3222–3229, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2581.
- [6] N. Rachmawati, A. Marini, M. Nafiah, and I. Nurashiah, "Jurnal basicedu," vol. 6, no. 3, pp. 3613–3625, 2022.
- [7] V. F. Musyadad, H. Hanafiah, R. Tanjung, and O. Arifudin, "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran," *JIIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 6, pp. 1936–1941, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i6.653.
- [8] Sumar, "Penanaman Mangrove Sebagai Upaya Pencegahan Abrasi," *Ikraith-Abdimas*, vol. 4, no. 1, pp. 126–130, 2021.
- [9] I. Majid, M. Henie, I. Al, F. Rohman, and I. Syamsuri, "Konservasi hutan mangrove di pesisir pantai kota ternate terintegrasi dengan kurikulum sekolah (2)," vol. 4, 2016.
- [10] B. Gunawan, S. Purwanti, S. Hidayati, Y. I. Pratiwi, and M. Ali, "Aksi Restorasi Penanaman Mangrove Dalam Memitigasi Bencana," vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [11] KKP RI, "Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23/Permen-Kp/2016 Tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil," pp. 1–43, 2016.
- [12] Badan Informasi Geospasial, "Jumlah Pulau di Indonesia," *Ilmagi Indones.*, vol. 19, no. 2, pp. 1–198, 2019, [Online]. Available: <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ1-20190425-125010-5297.pdf>
- [13] Hariyoni, D. Sisingsih, and S. Marsudi, "Studi Perencanaan Bangunan Pengendalian Akresi dan Abrasi di Pantai Tanjungwangi Kabupaten B[1] Hariyoni, D. Sisingsih, and S. Marsudi, 'Studi Perencanaan Bangunan Pengendalian Akresi dan Abrasi di Pantai Tanjungwangi Kabupaten Banyuwangi,' *J. Tek. Pengair.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–29, 2013.
- [14] I. K. Tiarani, "Kemanfaatan Ekonomi Dan Ekologi Dari Program Rehabilitasi Hutan Bakau (Mangrove) Di Kawasan Pesisir Pantai Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak," 2013, Accessed: Apr. 17, 2023. [Online]. Available: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/35669/Kemanfaatan-Ekonomi-Dan-Ekologi-Dari-Program-Rehabilitasi-Hutan-Bakau-Mangrove-Di-Kawasan-Pesisir-Pantai-Desa-Bedono-Kecamatan-Sayung-Kabupaten-Demak>
- [15] A. F. Syah, "Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Desa Socah," *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 6, no. 1, pp. 13–16, 2020, doi: 10.21107/pangabdhi.v6i1.6909.
- [16] A. A. Damayanti, I. Rah, N. Nurliah, S. Hilyana, and M. Marzuki, "Penanaman Mangrove Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Ekologi Pesisir Di Dusun Cemara, Kabupaten Lombok Barat," *Abdi Insa.*, vol. 6, no. 2, p. 270, 2019, doi: 10.29303/abdiinsani.v6i2.246.